

## SINOPSIS

Di wilayah Kalimantan memiliki beberapa kawasan perbatasan dengan Malaysia yaitu 8 (delapan) kabupaten yang berada di wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Kawasan perbatasan yang ada di Kabupaten Sintang terletak di daerah Kecamatan Ketungau Hulu yang berbatasan darat langsung dengan Malaysia. Kondisi masyarakat di Kecamatan Ketungau Hulu tidak jauh berbeda dengan kawasan perbatasan lainnya, yaitu sebagai daerah yang terpinggirkan, daerah yang terpencil, memiliki masalah kesejahteraan masyarakatnya, terbelakang dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, akses jalan yang buruk, minimnya fasilitas publik, dan masih banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat di wilayah perbatasan Kecamatan Ketungau Hulu.

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan utama yang digunakan adalah yuridis sosiologis yaitu pendekatan yang dilakukan secara kenyataan dalam praktek, dengan cara mengeksplorasi data dan informasi pada kenyataan yang ada di lapangan. Dan yang terakhir penulis berupaya untuk melakukan identifikasi seputar permasalahan pendidikan, hankam dan juga infrastruktur publik yang berdasarkan gambaran umum di lapangan, faktor-faktor penyebabnya, upaya dari pemerintah terhadap pemecahan masalah tersebut, dan kendala yang dihadapi.

Permasalahan di bidang pendidikan, hankam, dan infrastruktur lebih banyak disebabkan karena fasilitas penunjang kegiatan bidang di atas masih sangat minim. Pada bidang pendidikan yaitu tenaga pengajar yang kurang, fasilitas alat-alat praktikum yang terbatas, suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif membuat mutu dan kualitas pendidikan kawasan perbatasan masih jauh tertinggal dengan daerah kabupaten. Pada bidang hankam kendala yang dihadapi yaitu kurangnya personil polisi, minimnya fasilitas penunjang pengamanan, dan kondisi masyarakat perbatasan. Dan terakhir bidang infrastruktur Publik yang memang kondisi dan keadaannya masih sangat terbatas. Apalagi akses jalan yang selama ini menjadi hambatan utama pembangunan di kawasan perbatasan. Pada bidang kesehatan yaitu minimnya jumlah dokter dan tenaga medis, dan fasilitas kesehatan yang tidak memadai. Seperti puskesmas dan armada puskesmas keliling.

Wilayah perbatasan di Kecamatan Ketungau Hulu memiliki sumber daya alam yang cukup besar, serta merupakan wilayah yang sangat strategis bagi pertahanan dan keamanan negara. Namun demikian, pembangunan di Kecamatan Ketungau Hulu masih tertinggal dibandingkan dengan pembangunan di wilayah Negara Malaysia, bahkan dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Sintang. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk membangun daerah perbatasan di Kecamatan Ketungau Hulu, dimulai dari pembangunan infrastruktur publik, seperti akses jalan yang selama ini tidak layak dan merupakan kebutuhan utama masyarakat di perbatasan. Sehingga pembangunan dibidang-bidang lainnya dapat berjalan dengan maksimal, seperti penyediaan sarana dan prasarana penunjang keamanan, pendidikan dan kesehatan. Pemberian bantuan juga pada bidang